

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. OOCL Logistics Indonesia yang beralamat di Jalan Jendral Sudirman No. 1, Karet Tengsin, Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10220. Perusahaan ini dijadikan objek penelitian karena menurut pengamatan peneliti kepuasan kerja di perusahaan ini dipengaruhi oleh budaya organisasi.

Waktu yang dilaksanakan dalam penelitian berlangsung selama empat bulan terhitung mulai bulan April 2019 sampai dengan bulan Juli 2019. Peneliti dapat memfokuskan diri dalam penelitian dalam waktu tersebut karena waktu tersebut merupakan waktu yang sangat efektif dan eWaktu tersebut merupakan waktu yang efektif dan efisien bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

B. Metode Penelitian

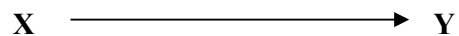
1. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu mendapatkan data yang sebenarnya sesuai fakta secara langsung dari sumber yang bersangkutan dengan pendekatan regresi. Data yang digunakan peneliti terdiri dari variabel bebas yaitu budaya organisasi (Variabel

X) adalah data primer, serta variabel terikat kepuasan kerja (Variabel Y) adalah data primer.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Mengacu kepada hipotesis penelitian yang diajukan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh budaya organisasi (Variabel X) terhadap kepuasan kerja (Y), maka konstelasi hubungan antara variabel X terhadap Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar III.1

Konstelasi Hubungan Variabel

Keterangan:

X : Budaya Organisasi

Y : Kepuasan Kerja

—————→ : Arah Hubungan antar dua variabel

C. Populasi dan Sampling

Menurut Sugiyono (2015) Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.OOLC pada kantor pusat yang berjumlah 135 orang. Sugiono (2015) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi. Maka sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 95 responden. Sampel diambil berdasarkan tabel *Isaac & Michael*, sampel penentuan dengan taraf sebesar 5%. Teknik pengambilan

sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik pengambilan acak proporsional (*propotional random sampling*).

Tabel III.1
Teknik Pengambilan Data

No.	Unit Kerja	Jumlah Karyawan	Jumlah Sampel
1	Export (JKTHUB)	22	16
2	Import	18	13
3	Sales	15	11
4	Sales Support	12	7
5	LCL Team	16	12
6	Air Freight Team	12	9
7	ISCM	14	10
8	Domlog Team	15	11
9	Finance	11	6
		135	95

Sumber: data diolah oleh peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tentang 2 (dua) variabel, yaitu budaya organisasi (X) dan kepuasan kerja (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan di bawah ini, yaitu:

1. Budaya Organisasi

a. Definisi Konseptual

Budaya organisasi adalah pemaknaan bersama seluruh anggota organisasi yang berkaitan dengan nilai, keyakinan, tradisi dan cara berpikir unik yang diyakini, disikapi, dianut dan dilaksanakan sebagai pedoman organisasi yang membedakan organisasi satu dari organisasi yang lain, dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan yang telah ditetapkan.

b. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, budaya organisasi merupakan data primer yang didapat melalui pengukuran yang diperoleh dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi butir pertanyaan mengenai indikator budaya organisasi yang terdiri dari inovasi dan keberanian mengambil risiko, perhatian terhadap detail, berorientasi kepada hasil, berorientasi kepada manusia, berorientasi tim, agresivitas, dan stabilitas.

c. Kisi-kisi Instrumen Budaya Organisasi

Kisi-kisi instrumen penelitian ini disajikan untuk mengukur budaya organisasi karyawan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator budaya organisasi.

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Budaya Organisasi)

No.	Indikator	Uji Coba		Butir yang di drop		Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
1	Inovasi dan keberanian mengambil risiko	1,2,3	4,5,			1,2,3	4,5
2	Perhatian terhadap detail	6,7,8	9,10	7		6,8	9,10
3	Berorientasi kepada hasil	11,12,13	14,15		14	11,12,13	15
4	Berorientasi kepada manusia	16,17,18	19,20				
5	Berorientasi Tim	21,22,23	24,25	22	25	21,23	24,25
6	Sikap Agresif	26,27,28	29,30		29	26,27,28	30
7	Stabilitas	31,32,33	34,35		34	31,32,33	35

Sumber: data diolah oleh peneliti

Pengukuran data untuk variabel budaya organisasi dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dan butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert* dan responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3 berikut:

Tabel III.3
Skala Penilaian Variabel X (Budaya Organisasi)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

Sumber: data diolah oleh peneliti

d. Validitas Instrumen Budaya Organisasi

Proses pengembangan instrumen budaya organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel budaya organisasi seperti terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel budaya organisasi (X). setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada karyawan di PT. OOCL

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{hit} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{hit} : Koefisien r hitung

Y : Skor yang diperoleh subjek dari item butir

$\sum X^2$: Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi total

N : Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 35$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$: Jumlah varians skor butir

S_t^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

Sedangkan varian total dicari menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{n \sum X_t^2 - (\sum X_t)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan

S_i^2 : Varians butir

$\sum X_i$: Jumlah butir soal

$\sum X_t$: Jumlah butir soal total

$\sum X_t^2$: Jumlah dari hasil kuadrat total soal

$\sum X_i^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

n : Banyaknya subyek penelitian

Tabel III.4
Tabel Interpretasi

Nilai Reliabilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,060 – 0,079	Tinggi
0,040 – 0,059	Cukup
0,020 – 0,039	Rendah
0,000 – 0,019	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0,9547. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 29 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel budaya organisasi.

2. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah evaluasi individu secara keseluruhan yang menggambarkan seseorang perasaan seseorang atas sikap senang atau tidak senang, puas atau tidak puas dalam bekerja. Perasaan puas itu dapat diukur dengan dimensi kondisi kerja, pekerjaan itu sendiri, gaji/upah, promosi, pengawasan, dan rekan kerja.

b. Definisi Operasional

Pada penelitian ini kepuasan kerja diperoleh dengan menggunakan data primer yang diukur dengan indikator yang digunakan yaitu kondisi kerja, pekerjaan itu sendiri, gaji/upah, promosi, pengawasan, dan rekan kerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen penelitian ini disajikan untuk mengukur budaya organisasi karyawan dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator budaya organisasi.

Tabel III.5
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y (Kepuasan Kerja)

No.	Indikator	Uji Coba		Butir yang di drop		Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)	(+)	(-)
1	Pekerjaan itu sendiri	1,2,3	4,5	3		1,3	4,5
2	Gaji/Upah	6,7,8	9,10	7		6,8	9,10
3	Pengawasan	11,12,13	14,15	11		12,13	14,15
4	Rekan Kerja	16,17,18	19,20	18		16,17	19,20
5	Promosi	21,22,23	24,25	22		21,23	24,25

Sumber: data diolah oleh peneliti

Pengukuran data untuk variabel budaya organisasi dilakukan dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dan butir pertanyaan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *likert* dan responden dapat memilih satu jawaban yang bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6 berikut:

Tabel III.6
Skala Penilaian Variabel Y (Kepuasan Kerja)

Pilihan Jawaban	Bobot Skor Positif (+)	Bobot Skor Negatif (-)
Sangat Setuju (SS)	1	5
Setuju (S)	2	4
Ragu-ragu (RR)	3	3
Tidak Setuju (TS)	4	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	5	1

Sumber: data diolah oleh peneliti

d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen budaya organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen model skala *likert* yang mengacu pada indikator-indikator variabel budaya organisasi seperti terlihat pada tabel III.5.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut mengukur variabel kepuasan kerja (Y). setelah konsep disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini di uji cobakan kepada karyawan di PT. OOCL

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien r hitung

Y : Skor yang diperoleh subjek dari item butir

$\sum X^2$: Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi total

N : Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima yaitu $r_{tabel} = 0,361$ (untuk $N = 35$ pada taraf signifikan 0,05). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan

dianggap valid. Namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Kemudian butir-butir pernyataan yang dianggap valid dihitung reliabilitas dengan menggunakan uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*.

Rumus Alpha Cronbach, yaitu:

$$r_i = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan:

r_i : Reliabilitas instrumen

k : Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum Si^2$: Jumlah varians skor butir

St^2 : Varian skor total

Varian butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}{n(n-1)}$$

Sedangkan varian total dicari menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{n \sum Xt^2 - (\sum Xt)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan

Si^2 : Varians butir

$\sum Xi$: Jumlah butir soal

- $\sum X_t$: Jumlah butir soal total
 $\sum X_t^2$: Jumlah dari hasil kuadrat total soal
 $\sum X_i^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan
 n : Banyaknya subyek penelitian

Tabel III.7
Tabel Interpretasi

Nilai Reliabilitas	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,060 – 0,079	Tinggi
0,040 – 0,059	Cukup
0,020 – 0,039	Rendah
0,000 – 0,019	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan r sebesar 0,9244. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tes termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 20 butir pertanyaan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur variabel budaya organisasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan menganalisis data, dilakukan estimasi parameter model regresi yang akan digunakan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program Microsoft Excel versi 2017. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi dilakukan untuk mendapatkan hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih untuk mendapatkan pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun rumus untuk perhitungan persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Konstanta regresi

b : Koefisien regresi

Adapun untuk mencari persamaan regresi dipergunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad b = \frac{n \cdot \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta regresi

b : Koefisien regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini berfungsi untuk menguji apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Metode pengujian normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Liliefors dan Normal Probability Plot* pada taraf signifikan (α) = 0,05, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan:

$F (Z_i)$: Peluang angka baku

$S (Z_i)$: Proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

H_o : regresi Y atas X berdistribusi normal

H_a : regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas dengan menggunakan uji *Liliefors* adalah jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data disebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda pada penelitian bersifat linear atau tidak secara signifikan. Variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y) berarti secara signifikan atau tidak.

b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan uji koefisien korelasi menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot (\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

n : Jumlah responden

ΣX : Jumlah skor variabel X

ΣY : Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 : Jumlah kuadrat skor variabel X

ΣY^2 : Jumlah kuadrat skor variabel Y

c. Uji Keberartian Korelasi (Uji t)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dapat menggunakan uji t sebagai alat pengukurnya. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, sedangkan H_0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Korelasi signifikan apabila H_1 diterima.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : skor signifikansi koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *product moment*

n : banyaknya sampel / data

Hipotesis Statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_1 : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti

Koefisien korelasi signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

4. Koefisien Determinasi

Untuk **mengetahui** seberapa besar pengaruh variabel X dengan Y, maka dapat menggunakan uji koefisien determinasi.

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi *product moment*